

## PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA ALOKASI UMUM TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN LABUHAN BATU

**Nurul Arbila**

Universitas Samudra

Korespondensi penulis: [nurularbila0628@gmail.com](mailto:nurularbila0628@gmail.com)

**Yani Rizal**

Universitas Samudra

E-mail: [yanirizal@unsam.ac.id](mailto:yanirizal@unsam.ac.id)

**Iskandar**

Universitas Samudra

E-mail: [iskandar@unsam.ac.id](mailto:iskandar@unsam.ac.id)

**Abstract.** *This study aims to determine the effect of Regional Original Income and General Allocation Funds on Economic Growth in Labuhan Batu Regency. This study uses time series data with a time series of 2011-2021. This research model uses multiple linear regression method using eviews application. The results of this study indicate that partially Local Original Income has a positive and significant effect on Economic Growth in Labuhan Batu Regency, partially General Allocation Funds have a positive and significant effect on Economic Growth in Labuhan Batu Regency and Simultaneously Local Original Income and General Allocation Funds have a positive and significant effect significant to Economic Growth in Labuhan Batu Regency.*

**Keywords:** *Local Original Income, General Allocation Fund, and Economic Growth.*

**Abstrak.** Dengan dilakukannya penelitian ini dapat diketahui tujuannya yaitu untuk pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Labuhan Batu. Penelitian ini menggunakan data time series dengan runtun waktu 2011-2021. Model eviews. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Labuhan Batu, secara parsial Dana Alokasi Umum berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Labuhan Batu dan secara Simultan Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Labuhan Batu.

**Kata kunci:** Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Pertumbuhan Ekonomi

## LATAR BELAKANG

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu titik ukur keberhasilan pembangunan di suatu daerah, kemampuan keuangan setiap daerah tidak sama satu dengan yang lainnya, di lain pihak banyak daerah yang memiliki kemampuan keuangan yang jauh lebih signifikan sehingga menyebabkan daerah tersebut memiliki kemampuan keuangan yang jauh lebih baik (Halim, 2014). Laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Labuhan Batu atas dasar harga konstan tahun 2011-2021 mengalami fluktuasi, pada tahun 2018 sebesar 5,06 persen dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 5,07 persen dan diikuti tahun berikutnya pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,09 persen. Namun pada tahun 2021 laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Labuhan Batu mengalami peningkatan kembali sebesar 3,85 persen. Hal ini terjadi dikarenakan hasil output dari sektor penyumbangan PDRB mengalami fluktuasi.

Dalam penelitian (Saptaningsih, 2014) Pendapatan Asli Daerah adalah semua penerimaan daerah yang berasal dari sumber ekonomi asli daerah yang diukur melalui besarnya target Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota setiap tahun anggaran dan Pendapatan Asli Daerah memiliki tujuan untuk memberikan kewenangan kepada Pemerintah Daerah untuk mendanai pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi daerah sebagai perwujudan desentralisasi. Perkembangan PAD Kabupaten Labuhan Batu tahun 2011-2016 mengalami fluktuasi, pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 24,65 persen selanjutnya pada tahun 2017-2021 juga mengalami fluktuasi, pada tahun 2021 PAD mengalami penurunan sebesar -8,75 persen.

Dalam penelitian (Halim, 2014) dijelaskan bahwa Dana Alokasi Umum adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan daerah untuk membiayai kebutuhan pengeluaran dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Kebijakan dalam Dana Alokasi Umum merupakan instrument penyeimbangan fiskal antara daerah. Perkembangan Dana Alokasi Umum di Kabupaten Labuhan Batu mengalami fluktuasi pada tahun 2011-2016, dengan nilai perkembangan sebesar 17,47 persen pada tahun 2016, selanjutnya perkembangan DAU pada tahun 2017-2020 mengalami penurunan dengan nilai perkembangan sebesar -8,77 persen pada tahun 2021.

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuannya sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi seberapa besar pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Labuhan Batu.
2. Mengidentifikasi seberapa besar pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Labuhan Batu.
3. Mengidentifikasi seberapa besar pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Labuhan Batu.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Pendapatan Asli Daerah**

Dalam penelitian (Mardiasmo, 2002) dijelaskan bahwa Pendapatan Asli Daerah ialah penerimaan daerah dari sektor pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Sumber utama PAD komponennya terdiri atas pajak daerah, retribusi daerah, dan bagian laba dari Badan Usaha Milik Daerah. Hal ini lebih dipengaruhi oleh kebijakan fiskal pemerintah pusat dalam APBN yang tetap mengandalkan penerimaan jenis pajak yang subur untuk kepentingan nasional (Panglima, 2003). Menurut Sutrisno (dalam Setiawan dkk, 2021) Pendapatan asli Daerah merupakan semua hasil pendapatan yang diperoleh dari potensi daerah.

### **Dana Alokasi Umum**

Penelitian (Kusnandar, 2012) menjelaskan bahwa Dana Alokasi Umum adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa Dana Alokasi Umum lebih diprioritaskan untuk daerah yang mempunyai kapasitas fiskal yang rendah. (Mardiasmo, 2002) menjelaskan bahwa Dana Alokasi Umum yang diberikan kepada daerah ditetapkan sekurang-kurangnya 25% dari Penerimaan Dalam Negeri yang ditetapkan dalam APBN. DAU untuk daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota ditetapkan masing-masing sebesar 10% dan 90%. Dana ini dimaksudkan untuk menjaga pemerataan dan perimbangan keuangan antar daerah.

### **Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan Ekonomi merupakan suatu indikator keberhasilan pembangunan dalam suatu perekonomian. Kemajuan suatu perekonomian ditentukan oleh besarnya pertumbuhan yang ditunjukkan oleh perubahan output nasional. Menurut (Sukirno, 2010) Pertumbuhan ekonomi adalah suatu perubahan tingkat aktivitas ekonomi yang berlaku dari tahun ketahunnya. Diperlukan perbandingan pendapatan nasional dari tahun ketahun untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi suatu negara/daerah. Hal ini biasanya disebut dengan laju pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu titik ukur keberhasilan pembangunan di suatu daerah, kemampuan keuangan setiap daerah tidak sama satu dengan yang lainnya, di lain pihak banyak daerah yang memiliki kemampuan keuangan yang jauh lebih signifikan sehingga menyebabkan daerah tersebut memiliki kemampuan keuangan yang jauh lebih baik (Gustiana, 2014). Menurut (Sukirno, 2011), ada beberapa teori pertumbuhan ekonomi pemerintah menurut para ahli ekonomi, antara lain sebagai berikut:

- a. Teori Sollow Swan
- b. Teori Harrod-Domar
- c. Teori Schumpeter

Menurut (Sukirno, 2010) pertumbuhan ekonomi suatu wilayah dipengaruhi oleh faktor ekonomi yaitu :

- a. Sumber Daya Alam
- b. Sumber Daya Manusia
- c. Modal
- d. Kemajuan Teknologi

## METODE PENELITIAN

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Adapun data dalam penelitian ini bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Labuhan Batu dan Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Labuhan Batu Provinsi Sumatera Utara, dengan menggunakan data *time series* tahun 2011-2021. Metode analisis data menggunakan analisis Regresi Linier Berganda dengan menggunakan software Eviews 10.

Adapun persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 - b_2X_2 + e \dots\dots\dots$$

Dimana :

- Y = Pertumbuhan Ekonomi  
= Konstanta  
b<sub>1</sub> b<sub>2</sub> = Koefisien Fungsi Regresi  
X<sub>1</sub> = Pendapatan Asli Daerah  
X<sub>2</sub> = Dana Alokasi Umum  
e = error term

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

Uji Normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah didalam suatu model regresi linier variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu memiliki distribusi data normal ataumendekati normal. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi normalitas data dilakukan dengan pengujian Jarque Bera.

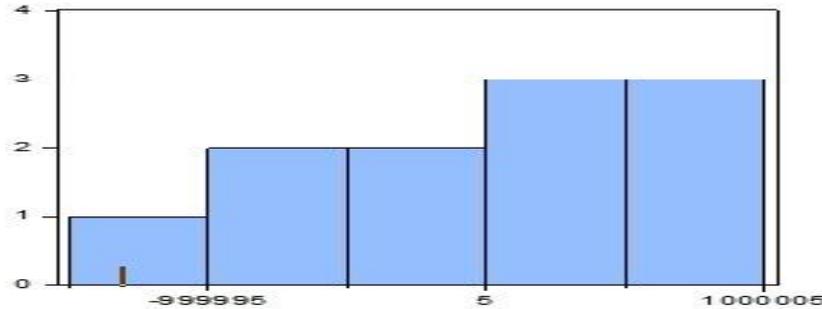
Dalam (Ghozali, 2016) pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan uji ini ialah :

- a. Jika nilai J-Bhitung > 0.05 maka distribusi normal, dan
- b. Jika nilai J-Bhitung < 0.05 maka distribusi tidak normal.

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**

Jarque-Bera	0,640041
Probability	0,726134

Sumber : Hasil Olahan Software Eviews 10



Sumber: Hasil Olahan Software Eviews 10

**Gambar 1. Hasil Uji Normalitas**

Berdasarkan hasil dari uji normalitas pada tabel 1 dan gambar 1 adalah: nilai Jaque-Bera sebesar 0,640041 dengan probability sebesar 0,726134 dimana  $> 0,05$ . Artinya residual berdistribusi normal. Hal ini membuktikan bahwa data data yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2016) Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat dilihat dari nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). Nilai Tolerance berguna untuk mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi, dikarenakan  $VIF = 1/\text{tolerance}$ , dan menunjukkan terdapat kolinearitas yang tinggi. Nilai cut off yang digunakan adalah untuk nilai tolerance 0,10 atau nilai VIF diatas angka 10.

**Tabel 2. Hasil Uji Multikonearitas**

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	2.89E+12	50.07619	NA
X1	5.02E-05	17.25795	3.096264
X2	1.52E-05	98.49919	3.096264

Sumber: Hasil Olahan Software Eviews 10

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai Centered VIF untuk Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum yaitu  $< 10$ , maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat masalah multikolineratitas dalam model tersebut.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2016) Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain Untuk menguji model apakah terdapat Heteroskedastisitas dapat menggunakan uji Harvey. Uji harvey dilakukan dengan melihat nilai Obs\*R-squared. Data tidak terkena heteroskedastisitas apabila Obs\*R-squared atau probabilitas Chi-Square  $>$  alpha ( $=0,05$ )

**Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

F-statistic	6.014969	Prob. F(2,8)	0.0254
Obs*R-squared	6.606576	Prob. Chi-Square(2)	0.0368
Scaled explained SS	1.681710	Prob. Chi-Square(2)	0.4313

*Sumber: Hasil olahan Software E-Views 10*

Berdasarkan tabel 3 nilai prob. Chi-Square pada Obs\*R-Squared yaitu sebesar  $0,0368 < 0,05$ . Artinya model regresi tidak bersifat homoskedastisitas atau dengan kata lain ada masalah asumsi non heteroskedasticity.

### 4. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2016) autokorelasi dapat muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lainnya. Untuk mendeteksi terdapat atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji Run Test. Apabila antar residual tidak terdapat hubungan korelasi, dapat dikatakan bahwa residual adalah random atau acak.

**Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi**

F-statistic	1.918528	Prob. F(2,6)	0.2269
Obs*R-squared	4.290675	Prob. Chi-Square(2)	0.1170

*Sumber: Hasil olahan Software E-Views 10*

Berdasarkan tabel 4 nilai Prob. Chi-Square(2) yang merupakan nilai p value uji Breusch-Godfrey Serial Correlation LM, yaitu sebesar  $0,1170 > 0,05$ . Artinya residual tidak memiliki masalah autokorelasi.

### **Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dan diolah dengan menggunakan *Software Eviews 10* dapat dilihat hasil dalam tabel 5. dibawah ini:

**Tabel 5. Hasil Regresi Linier Berganda**

Variable	Coefficient	Prob.
C	10351474	0.0003
X1	0.031955	0.0020
X2	0.009235	0.0451
R-squared	0.943989	
Adjusted R-squared	0.929986	
Prob(F-statistic)	0.000010	

*Sumber: Hasil olahan Software E-Views 10*

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier berganda, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 10.351.474 + 0,031955X_1 + 0,009235X_2$$

Dari persamaan berikut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Nilai Konstanta sebesar 10.351.474 menunjukkan bahwa jika Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus tetap maka Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Labuhan Batu sebesar 10.351.474.

Nilai Koefisien Pendapatan Asli Daerah sebesar 0,031955, menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan Pendapatan Asli Daerah sebesar satu rupiah maka akan menyebabkan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Labuhan Batu meningkat sebesar 0,031955 rupiah. Sebaliknya jika terjadi penurunan Pendapatan Asli Daerah sebesar 1 rupiah, maka Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Labuhan Batu akan menurun sebesar 0,031955 rupiah dalam satu tahun (*ceteris paribus*)

Nilai Koefisien Dana Alokasi Umum sebesar 0,009235, menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan Dana Alokasi Umum sebesar 1 rupiah maka akan menyebabkan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Labuhan Batu meningkat sebesar 0,009235 rupiah. Sebaliknya jika terjadi penurunan Dana Alokasi Umum sebesar 1 rupiah, maka Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Labuhan Batu akan menurun sebesar 0,009235 rupiah dalam satu tahun (*ceteris paribus*).

## Uji t

Hasil estimasi koefisien variabel Pendapatan Asli Daerah sebesar 0,031955 dan signifikan pada prob.  $0,0020 < p = 0,05$ . Artinya secara parsial Pendapatan Asli daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Labuhan Batu. Sehingga hipotesis ke-1 diterima. Sedangkan hasil estimasi koefisien variabel Dana Alokasi umum sebesar 0,009235 dan signifikan pada prob.  $0,0020 < p = 0,05$ . Artinya secara parsial Dana Alokasi Umum berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Labuhan Batu. Sehingga hipotesis ke-2 diterima.

## Uji F

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai prob (F-Statistik) sebesar 0,000010  $< p = 0,05$ . Artinya secara simultan Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Labuhan Batu. Sehingga hipotesis ke-4 diterima.

## Koefisien Determinasi

Adapun nilai R-squared yang diperoleh sebesar 0,943989 atau 94,39% yang menunjukkan bahwa kemampuan Pertumbuhan Ekonomi dan Dana Alokasi Umum dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Labuhan Batu sebesar 94,39% , sedangkan sisanya 5,61% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Labuhan Batu

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Labuhan Batu dengan koefisien regresi variabel sebesar 0,031955 dan nilai signifikansi sebesar 0,0020. Hal ini menjelaskan bahwa Pendapatan Asli Daerah berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Labuhan Batu. Hal ini sejalan dengan penelitian (Putri, 2016) yang menjelaskan variabel Pendapatan Asli Daerah mempunyai hubungan yang signifikan terhadap Pertumbuhan ekonomi.

## Pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Labuhan Batu

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Dana Alokasi Umum berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Labuhan Batu dengan koefisien regresi variabel sebesar 0,009235 dan nilai signifikansi sebesar 0,0020. Hal ini berperan bahwa Dana Alokasi Umum berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Labuhan Batu. Hal ini sejalan dengan penelitian (Qomariyahti, 2021) yang menjelaskan Dana Alokasi Umum mempunyai hubungan yang signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

**Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Labuhan Batu**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Labuhan Batu dengan nilai prob (F-Statistik) sebesar  $0,000010 < \alpha = 0,05$ . Hal ini menjelaskan Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum secara simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Labuhan Batu.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa secara parsial Pendapatan Asli daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Labuhan Batu. Secara parsial Dana Alokasi Umum berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Labuhan Batu. Secara simultan Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Labuhan Batu. Dan nilai R-squared yang diperoleh sebesar 0,943989 atau 94,39% yang menunjukkan bahwa kemampuan Pertumbuhan Ekonomi dan Dana Alokasi Umum dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Labuhan Batu sebesar 94,39% , sedangkan sisanya 5,61% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang tertera diatas maka saran yang dapat penulis simpulkan yaitu:

1. Bagi pemerintah Kabupaten Labuhan Batu dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat mengalokasikan dengan sempurna hasil dari Dana Alokasi Umum yang merupakan dana transfer dari pemerintah pusat supaya lebih teroptimalkan dalam Pertumbuhan Ekonomi. Selain itu juga harus lebih menggali sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah secara bijak agar Pendapatan Asli Daerah terus meningkat dan Pertumbuhan Ekonomi juga semakin meningkat.
2. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan agar menambahkan beberapa variabel lain yang dipakai dalam penelitian ini supaya lebih bervariasi.

## DAFTAR REFERENSI

- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*.
- Gustiana, A. (2014). *Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi (studi empiris pada pemerintahan Kabupaten Soppeng periode 2005-2012)*.
- Halim, A. (2014). *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*.
- Kusnandar, D. S. (2012). *Pengaruh Dana Alokasi Umum, Pendapatan Asli Daerah, Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Dan Luas Wilayah Terhadap Belanja Modal*.
- Mardiasmo. (2002). *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*.
- Panglima, J. (2003). *Desentralisasi Fiskal dan Keuangan Daerah Dalam Otonomi.No Title*.
- Putri, Z. E. (2016). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad), Dana Alokasi Umum (Dau) Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah. *Esensi*, 5(2), 173–186. <https://doi.org/10.15408/ess.v5i2.2340>
- Qomariyahti, N. D. (2021). Pengaruh Pad, Dau, Dak, Dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh. *PARETO: Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 4 (2), 65 – 80. <https://journals.unihaz.ac.id/index.php/pareto/article/view/1831>
- Saptaningsih, S. (2014). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus terhadap Alokasi Belanja Modal Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Yogyakarta*.
- Setiawan, Nadya Fitri; Hanum Nurlaila, dan Asnidar.(2021). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika*. 5(2), 169-177.
- Sukirno. (2010). *Makroekonomi Teori Pengantar*.
- Sukirno. (2011). *Makroekonomi Teori Pengantar*.